

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Simpulan yang diikuti dengan rekomendasi pada uraian di dalam bab ini merupakan bagian akhir penulisan hasil penelitian yang berjudul “Internalisasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPS untuk Membangun Modal Sosial Peserta Didik (Studi Deskriptif Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)”. Pada bagian simpulan, peneliti mengisinya dengan suatu pemaparan yang menyintesis temuan-temuan beserta analisis penelitian untuk disinkronkan dengan rumusan masalah ataupun tujuan penelitian, sehingga pada simpulan akan tampak pula perspektif peneliti dalam menjawab berbagai rumusan masalah yang telah dituliskan. Sementara itu, di bagian rekomendasi peneliti uraikan beberapa saran ataupun masukan yang peneliti anggap perlu diterapkan atau diperhatikan oleh beberapa pihak yang peneliti tuju lewat hasil penelitian di SMP Negeri 29 Bandung.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai Internalisasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPS untuk membangun modal sosial Peserta Didik (Studi Deskriptif Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung), maka dapat disimpulkan dari beberapa sebagai berikut:

*Pertama*, alasan guru menginternalisasi nilai karakter dalam pembelajaran IPS untuk membangun modal sosial peserta didik kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung, yaitu: 1) nilai karakter dapat memberikan contoh atau teladan yang baik, perbuatan yang baik akan memberikan contoh pada anak untuk berbuat baik juga sehingga anak tidak akan melakukan perbuatan yang kurang baik. Dalam kaitannya dengan IPS dapat dilakukan dengan mengajarkan jaringan sosial, kerja sama, yang didalamnya memuat karakteristik adab yang memuat nilai-nilai karakter. 2) nilai karakter dapat menyampaikan pesan moral pada siswa, selalu memberikan nasihat serta gambaran tentang penyimpangan sosial dan lainnya. 3) nilai karakter dapat memberikan penghargaan dan apresiasi, selalu memberikan penghargaan dan apresiasi kepada siswa yang sangat antusias semangat dalam mengikuti

pembelajaran IPS dikelas atau mengerjakan tugas pada saat ulangan maupun tugas kelompok.

*Kedua*, implementasi nilai karakter dalam pembelajaran IPS untuk membangun modal sosial pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menginternalisasikan nilai karakter yang memperlihatkan modal sosial peserta didik masuk kategori nilai karakter baik, cukup baik, dan kurang baik. Siswa yang karakternya baik sangat antusias aktif bertanya dan menjawab, semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS dikelas, mengerjakan tugas tepat waktu dan mendengarkan dengan baik ketika gurunya menjelaskan materi. Lalu untuk siswa karakter cukup baik semangat dalam mengikuti pembelajaran IPS, saling kerjasama kelompok dengan baik dan mau mengikuti arahan dari guru. Kemudian siswa yang karakternya kurang baik kurang semangat mengikuti pembelajaran IPS, main Hp pada saat guru menerangkan materi, dan masih ada yang ngobrol sama temannya atau yang keluar masuk kelas.

*Ketiga*, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat menginternalisasikan nilai karakter dalam pembelajaran IPS untuk membangun modal sosial peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung. Faktor yang mendukung tercapainya tujuan sekolah dalam nilai karakter yang berkaitan dengan modal sosial. Seperti guru-guru memberikan tauladan yang baik tentang nilai karakter dengan tujuan siswa akan lebih terbiasa melihat tindakan karakter yang baik dan memberikan teguran pada siswa, jika kurang tepat menginternalisasikan nilai karakter. Selain dari pihak guru yang mendukung faktor menghambat disekolah juga sangat berpengaruh dalam internalisasi nilai karakter, misalnya media sosial yang berisi hoax, caci maki, serta pergaulan diluar rumah dan luar sekolah.

## **5.2 Rekomendasi**

Setelah peneliti melakukan serangkaian proses penelitian dan pembahasan yang juga dilengkapi dengan suatu simpulan yang berkenaan tentang internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran IPS untuk membangun modal sosial peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 29 Bandung. Peneliti menyertakan skripsi ini dengan beberapa rekomendasi yang diajukan kepada beberapa pihak, diantaranya:

### **5.2.1 Kepada Kepala SMP Negeri 29 Bandung**

Kepada kepala sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas karakter peserta didik, SMP Negeri 29 Bandung untuk melakukan suatu pembiasaan yang ditanamkan dalam diri setiap warga sekolah. Tidak hanya melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, namun perlu adanya kerja sama dan koordinasi yang baik diantara pihak sekolah, guru, dan peserta didik. Pihak sekolah harus banyak berinteraksi dengan guru dalam menyusun strategi yang tepat untuk meningkatkan karakter peserta didik terutama karakter jujur, peduli sosial, dan tanggung jawab.

### **5.2.2 Kepada Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 29 Bandung**

Melalui penelitian ini, diharapkan kepada guru IPS lebih memperhatikan siswa supaya kedepannya pelaksanaan internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran IPS untuk membangun modal sosial lebih baik lagi, dengan mengamati tingkat pencapaian perkembangan peserta didik, pendidik perlu merancang alat penilaian perkembangan harian peserta didik persemester, guru sebagai pemeran pendidikan karakter hendaknya mengetahui nilai-nilai karakter yang diwajibkan ditanamkan kepada peserta didik untuk menerapkan nilai pendidikan karakter untuk mencapai tujuan. Untuk itu diharapkan semua guru bisa kompak lebih disiplin agar menjadikan contoh kepada peserta didik dan dapat bekerjasama dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter agar visi misi sekolah bisa tercapai.

### **5.2.3 Kepada Peneliti Selanjutnya**

Selama peneliti melakukan penelitian mengenai internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran IPS untuk membangun modal sosial ini, peneliti mengalami kesulitan dalam memilih waktu yang tepat untuk mewawancarai siswa, karena disekolahan tersebut waktu itu sedang banyak kegiatan project dan sekolahnya sedang direnovasi, sehingga tidak banyak waktu luang untuk mewawancarai dengan siswa. Selain itu juga, saat observasi peneliti tidak menemukan siswa yang beragam karena pada saat itu siswa kelas VII sedang PAS dan menuju kenaikan kelas VIII, sehingga akhirnya peneliti mengambil kelas VIII serta kondisi kelas pun kurang beragam melihat setiap nilai karakter siswa. Untuk peneliti selanjutnya,

Fitriyani, 2024

*INTERNALISASI NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MEMBANGUN MODAL SOSIAL PESERTA DIDIK (Studi Deskriptif Kelas VIII di SMP Negeri 29 Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih diperhatikan kembali dalam pemilihan subjek penelitian tidak hanya guru IPS saja namun guru BK juga yang lebih mengetahui nilai karakter siswa, untuk judul penelitian ini sebaiknya memilih siswa kelas VII, kemudian lakukan sesi observasi dan wawancara lebih awal yaitu di semester 1.